

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis KUA Kecamatan Jekulo

Lembaga Pemerintah Kecamatan memiliki peran yang strategis dalam pembangunan Nasional disektor pertanian serta industri yang kecil. Oleh karena itu pemerintah dibutuhkan mampu untuk memanfaatkan potensi yang terdapat pada wilayah masing-masing. Adapun di kecamatan Jekulo terletak pada Kabupaten suci bagian paling timur berdekatan menggunakan Kabupaten Pati menggunakan batas menjadi berikut:

- a. Sebelah Utara Kecamatan Jekulo : Kecamatan Dawe
- b. Sebelah Selatan Kecamatan Jekulo : Kecamatan Mejobo
- c. Sebelah Barat Kecamatan Jekulo : Kecamatan Bae
- d. Sebelah Timur Kecamatan Jekulo : Kecamatan Margoyoso Pati

Kecamatan Jekulo memiliki wilayah yang cukup luas mencapai 8.291,67 hektar atau kurang lebih 19,5 % dari luas keseluruhan Kabupaten Kudus. Di Desa Bulung Kulon adalah Desa yang terluas wilayahnya yaitu mencapai 1.485,9 hektar (17,9 %) sedangkan yang terkecil adalah Desa Jekulo sebesar 223,7 hektar (2,7 %). Luas Kecamatan Jekulo terdiri dari 4.302,4 hektar dengan lahan sawah (51,9 %) dan selain lahan sawah 3.989,3 hektar (48,1 %). Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Jekulo pada tahun 2020 tercatat 108.658 jiwa yang terdiri dari 54.268 penduduk laki-laki (49,94 %) dan 54.390 dengan penduduk perempuan (50,06 %). Desa Jekulo adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 4.556 jiwa/Km², sedangkan Desa Sidomulyo adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 584 jiwa/Km².

Kecamatan Jekulo dalam kehidupan bermasyarakat memiliki keyakinan agama yang berbeda-beda, namun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tidak ada perpecahan antara satu dengan yang lainnya meskipun memiliki kepercayaan yang beragam. Kecamatan Jekulo yang beragam dengan kepercayaan, maka tidak bisa lepas dari tempat untuk melaksanakan ibadah, adapun macam dan jumlah tempat ibadah di Kecamatan Jekulo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Tempat Ibadah di Kecamatan Jekulo

N O	DESA	JUMLAH						
		MASJID	MUSH OLLA	GEREJA		KLENTH NG	VIHAR A	LAIN-LAIN
				KAT OLIK	PROSTEN TAN			
1	Jekulo	6	46	-	-	-	-	-
2	Pladen	3	24	-	-	-	-	-
3	Sidomulyo	1	13	-	-	-	-	-
4	Sadang	3	13	-	-	-	-	-
5	Klaling	7	36	1	-	-	-	-
6	Bulungcangkring	6	59	-	-	-	-	-
7	BulungKulon	5	27	-	-	-	-	-
8	Terban	9	20	1	-	-	-	-
9	Gondoharum	10	38	-	-	-	-	-
10	Hadipolo	12	27	-	-	-	-	-
11	Tanjungrejo	8	26	1	3	-	1	-
12	Honggoso	12	40	-	-	-	-	-
JUMLAH		81	82	3	3	-	1	-

Di Kecamatan Jekulo dalam bidang pendidikan didukung oleh beberapa lembaga pendidikan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar di Kecamatan Jekulo. Beberapa lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Jekulo terdiri dari negeri dan swasta mulai dari tingkatan paling rendah hingga sekolah menengah atas. Adapun data dan jumlah sarana pendidikan yang ada di kecamatan Jekulo terhitung mulai dari SD sampai SMA sederajat dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 2
Sarana Pendidikan Formal Kecamatan Jekulo

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
----	--------------------	--------

1	SD	61
2	MI	13
3	SMP	5
4	MTs	8
5	SMA	1
6	MA	5
7	SMK	3

Masyarakat Jekulo sebagian besar beretnis Jawa yang memiliki kehidupan sebagaimana orang Jawa lainnya. Namun dalam kehidupan sosial budaya yang ada di Kecamatan Jekulo hampir dipengaruhi oleh ajaran agama Islam, sehingga norma yang berlaku pada masyarakat cenderung kepada ajaran Islam, dan budaya tersebut terus dipertahankan dari dahulu hingga saat ini. Dilihat dari lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Jekulo juga banyak sekolah yang berbasis agama Islam mulai dari MI, MTs, dan MA. Hal ini dapat membuktikan bagaimana besar perkembangan Agama Islam yang ada di Kecamatan Jekulo.

2. Visi dan Misi KUA Jekulo

Visi :
 “Terwujudnya keluarga muslim Jekulo yang beriman, berislam, berihsan dan sejahtera lahir batin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.”

- Misi :**
1. Meningkatkan kualitas dibidang administrasi, organisasi dan ketatalaksanaan
 2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan yang representatif dan berbasis teknologi modern
 3. Meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat dibidang munakahat, keluarga sakinah, kemasjidan, zakat, wakaf, ibadah sosial, pangan halal, hisab rukyat, kemitraan umat, haji dan umroh
 4. Meningkatkan pembinaan dan berperan aktif dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, berakhlakul karimah dan sejahtera lahir batin.

Motto
 “Prima dalam layanan, ikhlas dalam amal dan bertanggungjawab dalam pekerjaan”.¹

¹ Hasi Observasi dari data di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dikutip pada hari Jum’at, 9 September 2022.

3. Sarana dan Prasarana

Suatu kegiatan tidak mampu berjalan dengan baik tanpa didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan prasarana adalah suatu faktor yang penting supaya dapat mendukung keberhasilan suatu proses kegiatan yang terdapat di KUA. Adapun data sarana dan prasarana di KUA jekulo di waktu ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana Prasarana KUA Jekulo

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang untuk Kepala	1
2	Ruang BP4	1
3	Ruang Tamu	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Informasi	1
6	Musholla	1
7	Tempat Parkir	1
8	Dapur	1
9	Tempat Wudhu	1
10	Papan Pengumuman	-
11	TV	1
12	Meja	9
13	Almari	6
14	Sound System	1
15	Komputer	3
16	Printer	3
17	Proyektor	1
18	Absensi Elektrik	1
19	Tiang Bendera	1
20	Kursi	35
21	Toilet	2
22	Scanner	1
23	Note Book	1
24	Papan Personalia	1

4. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Urusan Agama

a. Tugas Pokok

Merujuk pada keputusan Menteri agama nomor 18 Tahun 1975, dalam Pasal 729 bahwa tugas kantor Urusan agama artinya membantu terlaksananya tugas Departemen kepercayaan tingkat Kabupaten di bidang kepercayaan Islam di daerah Kecamatan. Beberapa tugas utama KUA merupakan buat membantu Kementrian agama RI keliru satunya berkaitan menggunakan kebutuhan warga pada bidang urusan kepercayaan Islam, seperti pelayanan bimbingan pra nikah yang diberikan sang petugas BP-4 pada calon pengantin.

b. Fungsi

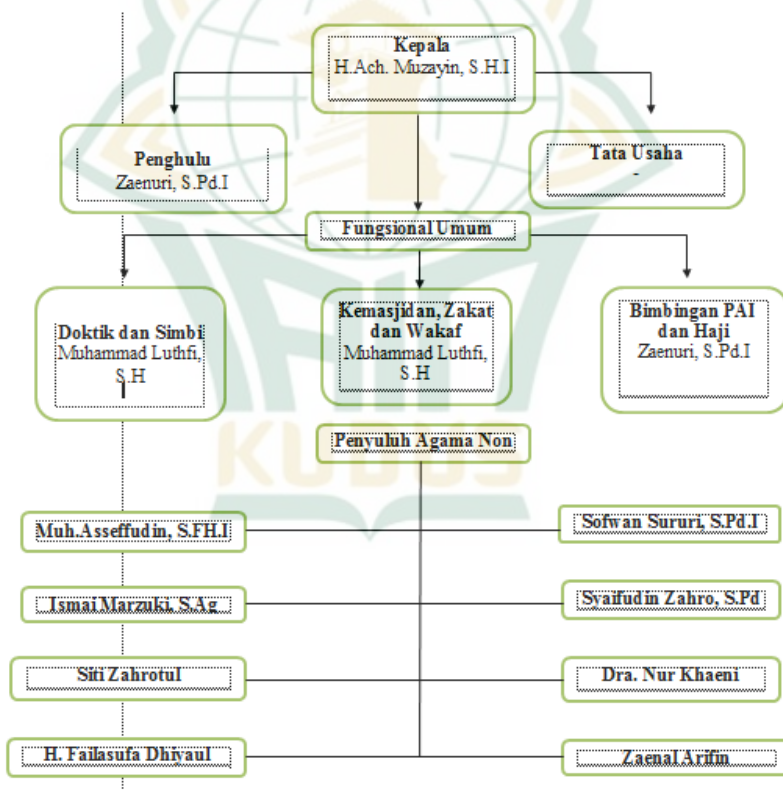
- 1) Mengurusi tentang statistika serta dokumentasi, misalnya merupakan mengenai dokumentasi tentang pelaksanaan kursus calon pengantin (bimbingan pra nikah) serta mencatat daftar hadir bimbingan pra nikah, tetapi sesuai observasi yang dilakukan peneliti pada KUA Jekulo, data serta dokumentasi bimbingan pra nikah pada KUA Jekulo hanya dilakukan sebagai formalitas saja, dan data ihwal bimbingan pra nikah masih belum bertenaga, hal ini dikarenakan kurangnya pegawai yang khusus buat menangani bimbingan pra nikah.
- 2) Mengurusi surat menyurat, Pelaksanaan surat menyurat telah diselenggarakan KUA Jekulo dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan pelayanan yang baik terhadap masyarakat yang berkaitan mengenai surat menyurat. Seperti pendaftaran pernikahan, pelayanan legalisir, dan pencatatan data pernikahan didalam arsip yang tersimpan dari dulu hingga saat ini.
- 3) Menyenggarakan Pencatatan administrasi dan Perwakafan, antara lain ialah mencatat nikah rujuk, mengurus dan membina masjid yang ada pada Kecamatan Jekulo, mengurus zakat, mengurus wakaf, baitul maal, ibadah sosial lainnya dan membina keluarga sejahtera yang sesuai menggunakan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bimbingan masyarakat Islam berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Membina kesejahteraan keluarga (keluarga sakinah) juga ialah salah satu fungsi adanya KUA pada Kecamatan dibawah naungan BP-4.

5. Struktur Orgaisasi

Struktur organisasi adalah sebuah gambaran yang menunjukkan hubungan antar individu menurut fungsi-fungsi

dalam suatu organisasi dan wewenang serta tanggungjawab setiap individu organisasi yang menjalankan tugasnya.² Dalam sebuah lembaga dibutuhkan struktur organisasi untuk memudahkan pelaksanaan program yang dibuat sebuah lembaga, struktur organisasi bertujuan untuk membagi jabatan dan fungsi individu sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki. KUA juga membutuhkan struktur organisasi sebagai landasan pembagian tugas yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan yang membantu Kementerian Agama Republik Indonesia, seperti dalam bidang pernikahan, perwakafan, haji, dan permasjidan. Adapun struktur organisasi yang ada di KUA Jekulo adalah sebagaimana bagan dibawah

Tabel 4. 3
Struktur Organisasi KUA Jekulo



² Uha Satari Armeini, *Pengertian dan Tujuan serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial*, hlm.18.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Jekulo

a. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Jekulo

Salah satu bagian tanggung jawab dari pemerintah kementerian Agama RI adalah mengurus pernikahan, adapun bagian pernikahan diserahkan pada Kantor Urusan Agama masing-masing daerah. Buah dari pernikahan merupakan sebuah sistem sosial terkecil yang disebut rumah tangga, salah satu yang diharapkan dari sistem sosial adalah terciptanya sebuah keutuhan, kelangsungan dan keharmonisan sistem tersebut. Namun, untuk membangun sebuah rumah tangga tidak mudah, perlu pengetahuan dan kesiapan yang matang untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis. Memahami hal itu, Kantor Urusan Agama mengadakan bimbingan pra nikah terhadap calon pengantin khususnya terhadap calon pengantin usia dini sebelum melangkah ke jenjang pernikahan.

Pernikahan dini di KUA Jekulo terbilang banyak, karena dalam periode bulan September sampai Desember 2021 saja ada 10 Orang yang melakukan pernikahan dini di KUA Jekulo, ada beberapa faktor yang mengakibatkan terjadinya pernikahan dini. Diantaranya yaitu:

1. faktor pendidikan, pendidikan yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan seseorang dalam memahami sebuah pernikahan.
2. Faktor orang tua, banyak orang yang takut jika anaknya terjerumus dalam perzinahan, selain itu orang tua menganggap jika anaknya menikah, maka bebah keluarga berkurang.
3. Faktor yang paling banyak menyebabkan pernikahan dini di KUA Jekulo adalah kehamilan di luar nikah, akibat pergaulan bebas dan kurangnya pengawasan orang tua, membuat anak merasa bebas yang akhirnya mereka berpacaran tanpa edukasi yang cukup tentang seks.

Pernikahan dini yang diakibatkan oleh hamil di luar nikah di KUA Jekulo banyak terjadi dimusim pandemi covid 19, itu terjadi karena banyak sekolah yang memakai sistem belajar mengajar online (daring) dari rumah, sehingga banyak siswa yang keluar rumah dengan izin orang tua untuk belajar kelompok, tapi ternyata malah berpacaran dan akhirnya melakukan hal yang seharusnya

tidak mereka lakukan (seks). Hal ini disampaikan oleh kepala KUA Jekulo H. Ach. Muzayin:

“Kalau alasan menikah dini macam-macam mas, ada yang karena pendidikannya kurang, ada yang karena orang tuanya yang menginginkan, ada juga karena pacaran, budaya, dan paling banyak hamil duluan mas”.³

Bimbingan pra nikah atau bisa disebut juga kursus calon pengantin (*suscatin*) merupakan suatu tahap yang harus dilalui calon pengantin sebelum melaksanakan akad nikah, bimbingan pra nikah ini sebenarnya adalah upaya KUA memberikan wawasan, pembelajaran dan pemahaman terhadap calon pengantin tentang bagaimana membina sebuah keluarga. Maksud dari tujuan bimbingan pra nikah adalah untuk mewujudkan sebuah keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Hal ini juga disampaikan oleh kepala KUA Jekulo H. Ach. Muzayin:

“Bimbingan pra nikah ini sebenarnya adalah upaya KUA memberikan wawasan, pembelajaran dan pemahaman terhadap calon pengantin tentang bagaimana membina sebuah keluarga. Maksud dari tujuan bimbingan pra nikah adalah untuk mewujudkan sebuah keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Dan untuk yang usia dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keluarga dan permasalahan yang ada didalamnya”.⁴

KUA menganggap bahwa bimbingan pra nikah adalah langkah yang tepat bagi calon pengantin sebelum memasuki gerbang pernikahan, hal ini diharapkan mampu memberikan bekal calon pengantin untuk mempersiapkan segala hal dalam rangka membangun keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah dan rahmah*. Dalam proses bimbingan pra nikah, akan diberikan pengetahuan tentang pernikahan dan keluarga beserta problem dan masalah yang akan muncul dalam rumah tangga dan bagaimana cara penyelesaiannya. H. Ach. Muzayin menyampaian:

³ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁴ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

“Banyak mas, yang disampaikan ya tentang bagaimana tanggungjawab sebagai suami, bagaimana menjadi istri yang sholihah, bagaimana menyelesaikan masalah, bagaimana pandangan pernikahan menurut Agama dan Negara, materi bagaimana membangun keluarga yang *sakinah*.”⁵

Materi yang akan diberikan terhadap calon pengantin adalah seputar pengertian, tujuan, dan hikmah membina rumah tangga. Materi lain juga disampaikan oleh pembimbing, misalnya bagaimana cara membangun keluarga yang *sakinah*, bagaimana mempersiapkan rumah tangga, bagaimana penyelesaian ketika ada masalah supaya jangan sampai terjadi perceraian, terutama pada pasangan pengantin usia dini. Selain itu calon pengantin diberikan arahan agar calon pengantin lebih matang dalam menghadapi gerbang pernikahan, hal ini dimaksudkan agar tekad dan mental calon pengantin benar-benar matang untuk melaksanakan pernikahan.

Bimbingan pra nikah yang dilaksanakan di KUA Jekulo diperuntukkan untuk calon pengantin, khususnya pada pasangan pengantin usia dini. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada calon pengantin bagaimana menghadapi gerbang pernikahan dan kehidupan dalam keluarga, diharapkan dengan adanya bimbingan pra nikah calon pengantin dapat siap secara mental maupaun fisik. Bapak H. Muzayin menambahkan:

“Ada mas, Proses bimbingan pra nikah di KUA Jekulo ada dua yaitu individu dan kelompok, kalau kelompok itu setahun cuma dua kali mas, nah, kalau yang individu itu di setiap ada pemeriksaan kelengkapan nikah.”⁶

Jika bimbingan pra nikah di KUA Jekulo terbagi menjadi dua yaitu individu dan kelompok, dimana individu dilaksanakan setiap ada pemeriksaan berkas setelah daftar nikah dan bimbingan pra nikah kelompok dilaksanakan pra nikah setahun dua kali dengan waktu yang tidak tentu.

⁵ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁶ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

Bimbingan pra nikah diwajibkan oleh KUA Jekulo terhadap calon pengantin yang sudah mendaftarkan diri di KUA, khususnya terhadap calon pengantin usia dini, calon pengantin mengikuti bimbingan pra nikah setelah melengkapi berkas syarat pernikahan. Bimbingan pra nikah di pimpin oleh kepala KUA atau penghulu, tergantung siapa yang ada di kantor, seharusnya ada tenaga khusus untuk menangani bimbingan pra nikah, namun di KUA Jekulo belum terdapat pembimbing pra nikah, sehingga bimbingan pra nikah dilaksanakan apa adanya tanpa pembimbing khusus untuk menangani bimbingan pra nikah. Hal ini disampaikan oleh H.Ach Muzayin:

“Sebenarnya tidak ada hambatan mas, cuma ya tidak ada pembimbing khusus yang menangani bimbingan pra nikah, ruangnya juga di ruang balai nikah mas, jadi kesannya cuma jadi formalitas, sekalian pemeriksaan berkas juga to.”⁷

Selain pembimbing, ruangan yang seharusnya di buat untuk bimbingan pra nikah juga tidak ada, sehingga bimbingan pra nikah dilaksanakan diruang balai nikah. Proses administrasi bimbingan pra nikah di KUA Jekulo disampaikan oleh kepala KUA Jekulo:

“Diawali dengan permohonan kehendak nikah kepada pihak KUA Jekulo, Setelah mendaftar menikah selanjutnya calon pengantin melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas dan juga hasil imunisasi kesehatan yang didapat dari puskesmas, Selanjutnya dilakukan pencocokan data, pencocokan ini meliputi data diri, surat keterangan, hasil imunisasi kesehatan, kesesuaian wali, calon suami atau istri. Semuanya ikut menjadi pelengkap kesesuaian data yang diberikan calon pengantin kepada KUA, lalu setelah itu baru dilaksanakan bimbingan pra nikah”.⁸

Hal ini juga perjas oleh pasangan pernikahan dini Muhammad Rizka Adi:

⁷ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁸ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

“Dulu saya sebelum mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah yang dilaksanakan di KUA Jekulo, dulu mengisi formulir pendaftaran menikah yang sudah disiapkan oleh modin mas, lalu memberikan surat keterangan yang diberikan dari desa, akta kelahiran, pas foto dan surat dispensasi menikah dari Pengadilan Agama untuk bisa menikah. Setelah itu persyaratan dikumpulkan, lalu petugas KUA mendata dan beberapa menit kemudian dilaksanakan bimbingan pra nikah.”⁹

Setelah dilakukan pencocokan data, selanjutnya adalah bimbingan pra nikah yang dipimpin oleh kepala KUA atau penghulu, bimbingan pra nikah diikuti oleh calon pengantin, wali dan juga dua saksi karena bimbingan dilaksanakan dihari yang sama dengan pemeriksaan. Bimbingan pra nikah diberikan kepada calon pengantin dengan diberikan penjelasan tentang pernikahan dan keluarga serta diberikan pengarahan bagaimana seharusnya sikap yang diambil jika ada masalah dalam rumah tangga. Wali juga diberikan bimbingan dengan memberikan arahan bagaimana memposisikan diri sebagai orang tua dan menjadi mertua dari menantunya. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberi kasih sayang terhadap menantunya seperti anaknya sendiri, tujuan lainnya adalah agar orang tua tidak terlalu ikut campur dengan keluarga baru pengantin.

Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah, sasarannya adalah kepada calon pengantin, dan khusus untuk pernikahan dini dimaksudkan agar calon pengantin memiliki bekal secara fisik maupaun mental diusia yang masih muda. Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, ada prosedur yang harus dilalui oleh calon pengantin usia dini, diantaranya adalah:

1. Calon pengantin mendaftarkan diri melalui P3N (Pembantu Pegawai Pencatatan Nikah)
2. Calon pengantin mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh KUA Jekulo melalui P3N yang ditugaskan di Desa

⁹ Mohamad Rizka Adi M, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 16.00 WIB.

3. Pemberian persyaratan calon pengantin kepada petugas KUA
4. Setelah persyaratan terpenuhi selanjutnya berkas-berkas yang telah diisi diserahkan kepada petugas KUA untuk dilakukan pengecekan data, khusus untuk pengantin usisa dini mengisi surat pernyataan, surat keterangan dari desa, dan surat dispensasi dari Pengadilan Agama, jika disetujui oleh Pengadilan Agama maka bisa dilaksanakan bimbingan pra nikah, dilanjutkan ke jenjang pernikahan dan jika tidak disetujui maka akan terjadi nikah dibawah tangan (nikah siri)
5. Petugas KUA memberikan undangan melalui P3N (Petugas Pembantu Pencatatan Nikah) untuk calon pengantin untuk datang ke KUA.¹⁰

Jadi sebelum mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah, terlebih dahulu mengisi formulir pendaftaran menikah yang sudah disiapkan oleh petugas KUA yang ada di desa, lalu memberikan surat keterangan yang diberikan dari desa, akta kelahiran, pas foto dan juga surat dispensasi menikah dari Pengadilan Agama untuk bisa melangsungkan pernikahan. Setelah semua persyaratan dikumpulkan, kemudian petugas KUA mendata dan beberapa menit kemudian dilaksanakan bimbingan pra nikah. Hal serupa juga disampaikan oleh pasangan pernikahan dini yang lain yaitu Bella Marchellyna Wardanie:

“Seingat saya pertama saya disuruh mengisi formulir yang sudah disediakan oleh modin (Petugas Pembantu Pencatatan Nikah) yang ada di desa mas, lalu saya mengumpulkan semua persyaratan seperti surat keterangan dari desa, surat dispensasi dari Pengadilan Agama, pas foto, akta kelahiran, dan lain-lain. Lalu pihak KUA mendata dan mengecek kelengkapan berkas, setelah itu saya bimbingan pra nikah yang dipimpin oleh penghulu KUA Jekulo”.¹¹

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan terhadap pasangan pengantin usia dini, dapat

¹⁰ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

¹¹ Bella Marchellyna Wardanie, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 19.00 WIB.

disimpulkan bahwa proses bimbingan pra nikah yang dilaksanakan oleh KUA Jekulo melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan semestinya, dan dengan tahapan tersebut berjalan cukup efektif bagi pasangan pengantin. Meskipun dalam kajian pustaka sedikit berbeda dengan yang berlaku di lapangan, namun beberapa tahapan inti sudah dilaksanakan oleh pihak KUA Jekulo, karena pada kajian pustaka dijelaskan secara lengkap menurut beberapa teori dan pendapat dari tokoh yang berkompeten.

Peserta bimbingan pra nikah diberi pengarahan yang baik dari petugas KUA Jekulo, mulai dari tahapan pendaftaran hingga proses bimbingan pra nikah selesai, hal ini memudahkan peserta dalam mengikuti tahapan demi tahapan tanpa ada kesulitan. Tanpa pengarahan yang baik dari pihak KUA Jekulo, maka akan terjadi kebingungan bagi peserta (calon pengantin) yang akan mengurus semua persyaratan sebelum melangsungkan pernikahan. Calon pengantin diberikan kemudahan oleh KUA Jekulo melalui P3N yang ditugaskan disetiap desa sehingga calon pengantin dapat mudah untuk mengurus berkas-berkas.

b. Materi yang Disampaikan dalam Bimbingan Pra Nikah di KUA Jekulo

Setelah proses-proses dilalui oleh calon pengantin, selanjutnya calon pengantin melaksanakan bimbingan pra nikah dihari yang sama dengan pemeriksaan berkas-berkas. Calon pengantin diberi waktu dan tempat untuk melaksanakan bimbingan pra nikah beserta calon, wali dan juga dua saksi. Dan petugas kemudian memberikan bimbingan kepada peserta dengan didasari pengetahuan hukum dan syari'at Islam. Adapun materi yang disampaikan pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Hukum Pernikahan Menurut Hukum Agama

Dalam bimbingan pra nikah di KUA Jekulo disampaikan hukum-hukum tentang *munakahat* dari pandangan Agama Islam, seperti dalam penyampaian materi tentang hukum pernikahan menurut Al Qur'an dan Hadits tentang keluarga, Suami Istri, dan adab rumah tangga. Selain itu juga disampaikan beberapa materi yang bersangkutan dengan syari'at Islam misalnya:

a) Tujuan Pernikahan Menurut Al-Qur'an dan Hadits

Tujuan Islam menganjurkan pernikahan adalah untuk melaksanakan sunnah Rasul, dalam kehidupan sehari-hari alangkah lebih baik jika umat Islam mengikuti apa yang dilakukan oleh Rasulullah. Selain sunnah Rasul, menikah juga menjadi salah satu penyempurna agama selain dari ibadah *mahdhah* yang lain. Tujuan dari menikah juga untuk mendapatkan keturunan, hal ini dimaksudkan untuk melestarikan putra putri Adam, hal ini juga dapat menjadi investasi akhirat.

- b) Materi Menjadi Suami yang Bertanggungjawab
 Hak sebagai Suami adalah menjadi pemimpin dalam keluarganya, selain itu suami juga harus menjadi payung dan pelindung serta bertanggungjawab atas keutuhan rumah tangga. Hal lain yang menjadi tugas Suami adalah menjadi penjaga keluarga, Suami harus mencintai Istri dengan baik dan memahami bahwa Istri yang dinikahinya memiliki hak, keinginan, dan hasratnya untuk menjadi lebih baik menurut caranya sendiri. Yang paling penting yang harus diperhatikan Suami adalah tanggungjawab untuk menafkahi anak dan Istri serta mencukupi kebutuhan sehari-hari.
- c) Materi Menjadi Isteri yang Sholehah
 Banyak cara untuk menjadi Istri yang sholehah, diantaranya adalah menjadi Istri yang beriman kepada Allah dengan mengikuti semua perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya. Menaati Suami selagi tidak maksiat merupakan salah satu ciri-ciri Istri yang sholehah, menyayangi Suami dengan baik, melayani Suami dengan kasih sayang, menjaga hati Suami agar tidak menjadi masalah. Tampil menarik dimata Suami juga menjadi salah satu kunci menjadi Istri yang sholehah karena hakikatnya seorang Istri memang untuk melayani suami
- d) Materi Keluarga *Sakinah*
 Materi tentang keluarga *sakinah* juga disampaikan agar calon pengantin mengetahui langkah-langkah yang bisa diambil dalam

membangun keluarga *sakinah* bisa dimulai dari memilih pasangan yang baik secara ibadah dan akhlak, ini adalah jalan pertama membangun keluarga yang *sakinah*, karena seseorang yang memiliki ibadah yang baik pasti akan mengerti bagaimana budi pekerti dan bersikap terhadap Suami. Selain memilih pasangan yang baik ada lagi yang perlu diperhatikan untuk membangun keluarga *sakinah*, yaitu saling pengertian dimana dalam keluarga harus saling mengerti dan berusaha untuk membantu satu sama lain. Saling mengingatkan juga diperlukan untuk bertaqwa kepada Allah, jika seorang Suami atau Istri tidak menjalankan ajaran agama hendaknya saling mengingatkan, tidak hanya ibadah namun dalam segala hal kebaikan.¹²

2. Hukum pernikahan menurut pandangan bernegara

Selain menurut pandangan Agama, dalam pandangan bernegara juga disampaikan sebagai salah satu materi bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, adapun materi-materi yang disampaikan adalah:

a) Hukum Pernikahan Menurut Undang-Undang Dasar 1945

Dalam Undang-Undang dasar tentang perkawinan menjelaskan bahwa perkawinan atau pernikahan merupakan suatu ikatan lahir batin seprang laki-laki dan perempuan dengan tujuan membangun keluarga. Hal yang berkaitan juga disampaikan seperti syarat menikah sah dalam pandangan Undang-Undang, pernikahan akan sah jika dilakukan menurut ajaran Agama dan kepercayaan masing-masing, setiap pernikahan dicatat menurut Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

b) Materi Keluarga Berencana (KB)

Keluarga berencana adalah salah satu agenda dari pemerintah dalam upaya untuk membatasi over populasi, dan ini juga menjadi salah satu kunci kebahagiaan keluarga. Tujuan diadakannya

¹² Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

KB adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan Ibu serta meningkatkan kesehatan keluarga. Materi tentang KB disampaikan bertujuan agar calon pengantin bisa mempersiapkan sedini mungkin untuk mengatur keinginannya memiliki keturunan, selain itu juga membekali calon pengantin agar memilih alat KB yang baik dan benar sesuai kondisi tubuh Istri.¹³

Hasil wawancara dari pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah, mereka mendapatkan materi yang berhubungan dengan KB, Rayvaldi Dicky Irawan menjelaskan:

“Bimbingan pra nikahnya dulu itu salah satunya diberikan materi tentang menyikapi Istri jika sedang hamil, soalnya kesehatan seseorang yang sedang hamil itu mempengaruhi kondisi bayi yang di kandung, terus dulu itu ada yang membahas tentang KB mas.”¹⁴

Materi yang disampaikan meliputi hukum pernikahan menurut fiqih, Undang-Undang, kesehatan, cara menjadi keluarga yang *sakinah*. Pembimbing menyampaikan materi tentang bagaimana cara memilih KB yang benar, apa tujuan dari KB dan apa manfaat setelah mengikuti KB. Menurut pengakuan dari pasangan pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah merasa sangat gamblang dalam penyampaian materi dari pembimbing.

Khusus untuk calon pengantin usia dini diberikan materi tentang keseriusan untuk berkeluarga, dan diberikan pertanyaan apakah benar-benar yakin untuk melakukan pernikahan, apakah sudah sanggup untuk membina keluarga, dan apakah sudah mampu memberi nafkah lahir maupaun batin kepada keluarga. Mohamad Rizka Adi M menjelaskan :

“Saya dulu diberikan materi tentang keseriusan untuk berkeluarga, dan diberikan pertanyaan apakah yakin untuk melakukan pernikahan?, apakah sudah sanggup untuk membina keluarga? dan apakah sudah mampu

¹³ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Rayvaldi Dicky Irawan, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 19.00 WIB.

memberi nafkah lahir maupaun batin kepada keluarga. Lalu diberikan materi bagaimana perbedaan sebelum menikah dan sesudah menikah, terus diberikan contoh-contoh dari pembimbing bagaimana menyelesaikan masalah didalam keluarga, bagaimana harus hidup di lingkungan masyarakat, hidup bertetangga, cara bersikap kepada orang tua dan mertua.”¹⁵

Pasangan pernikahan dini diberikan materi bagaimana perbedaan sebelum dan setelah menikah, selain itu juga diberikan contoh-contoh dari pembimbing tentang menyelesaikan masalah dalam keluarga, bagaimana harus hidup dimasyarakat, hidup bertetangga, menjalankan peran sosial, cara bersikap kepada orang tua dan mertua. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran setelah menikah agar pasangan pengantin usia dini dapat mempersiapkan ke jenjang keluarga agar tidak ada kata perceraian dalam hubungan suami istri.

c. Metode Bimbingan Pra Nikah Di KUA Jekulo

Bimbingan pra nikah di KUA Jekulo bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada calon pengantin, khususnya kepada calon pengantin usia dini, hal ini bertujuan agar calon pengantin memperoleh bekal yang matang untuk menghadapi gerbang pernikahan. Hal-hal yang dibutuhkan calon pengantin disampaikan pembimbing dalam proses bimbingan pra nikah yang dilakukan sebelum melaksanakan akad nikah, nilai-nilai ajaran Islam menjadi landasan materi yang disampaikan oleh pembimbing agar calon pengantin mendapatkan pengetahuan yang luas seputar pernikahan menurut ajaran Islam. Penghulu KUA Jekulo menjelaskan:

“Metode yang digunakan dalam bimbingan pra nikah di KUA Jekulo ada tiga mas, metode ceramah, diskusi dan tanya jawab”¹⁶

Metode yang dipakai dalam bimbingan pra nikah di KUA Jekulo dengan metode langsung (tatap muka) dimana pembimbing memberikan materi kepada calon pengantin

¹⁵ Mohamad Rizka Adi M, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 16.00 WIB.

¹⁶ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

melalui komunikasi langsung, tahap pemberian bimbingan pra nikah di KUA Jekulo merupakan tahapan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan terhadap calon pengantin sebagai upaya mengurangi tingkat perceraian. Adapun metode yang digunakan dalam proses bimbingan pra nikah yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu penyampaian materi oleh pembimbing kepada calon pengantin untuk memberikan penjelasan tentang pernikahan, dalam metode ini yang berperan penting adalah pembimbing, dimana pembimbing menjadi pemimpin bimbingan pra nikah dalam menyampaikan materi. Penjelasan dari penghulu KUA Jekulo adalah sebagai berikut:

“Metode ceramah itu penyampaian materi oleh pembimbing kepada calon pengantin untuk memberikan penjelasan tentang pernikahan”.¹⁷

Materi yang disampaikan melalui media lisan secara langsung atau bertatap muka antara pembimbing dengan calon pengantin.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara yang digunakan antara pembimbing dengan calon pengantin untuk memperdalam materi yang disampaikan dan sebagai sarana untuk mengetahui dua sudut pandang dari calon pengantin dan pembimbing. Sebagaimana dijelaskan oleh penghulu KUA:

“Diskusi itu media yang digunakan antara pembimbing dengan calon pengantin agar tahu sudut pandang masing-masing”.¹⁸

Diskusi juga menjadi media untuk bertukar pikiran antara pembimbing dengan calon pengantin, dalam metode diskusi, kedua belah pihak sama-sama berperan untuk bertukar pikiran tentang materi yang sudah disampaikan oleh pembimbing, dalam proses bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, metode diskusi

¹⁷ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

¹⁸ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

tidak berjalan baik dikarenakan pembimbing terlalu monoton dalam menyampaikan materi, sehingga kesempatan diskusi antara pembimbing dengan calon pengantin sangat sedikit. Diskusi yang dimaksud disini adalah pembimbing menyampaikan materi kemudian calon pengantin memberi pendapat menurut sudut pandangnya.¹⁹

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan dalam proses bimbingan pra nikah di KUA Jekulo untuk menciptakan bimbingan pra nikah yang efektif, metode tanya jawab merupakan metode terakhir dalam proses bimbingan pranikah setelah sebelumnya penyampaian materi oleh pembimbing dan diskusi antara pembimbing dan calon pengantin.²⁰ Berikut adalah penjelasan oleh penghulu KUA Jekulo:

“Metode tanya jawab ini digunakan dalam proses bimbingan pra nikah di KUA Jekulo dalam rangka terciptanya bimbingan pra nikah yang efektif mas, agar penyampaian materi yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada pembimbing, metode tanya jawab merupakan metode terakhir dalam proses bimbingan pranikah setelah penyampaian materi oleh pembimbing dan diskusi antara pembimbing dan calon pengantin”.²¹

Metode tanya jawab digunakan sebagai sarana menyampaikan pertanyaan kepada pembimbing tentang materi yang belum difahami oleh calon pengantin. Pertanyaan diluar materi juga disampaikan oleh calon pengantiun sekiranya ada hal-hal yang masih belum diketahui seputar pernikahan dan kesiapan berkeluarga.

Ketiga metode yang diterapkan oleh KUA Jekulo pada proses bimbingan pra nikah mendapat respon baik dari pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, hal ini

¹⁹ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

²⁰ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

²¹ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

terbukti dari hasil wawancara peneliti kepada Neli Amanda Putri, berikut adalah pernyataannya:

“Penyampaian materinya sangat jelas dan mudah difahami mas, yang paling enak kan ada tanya jawabnya mas, karena hal-hal yang tidak saya ketahui bisa dipertanyakan kepada pembimbing sehingga saya mendapatkan bekal yang bermanfaat dalam kehidupan berkeluarga”.²²

Metode tanya jawab menjadi salah satu metode yang paling efektif karena hal-hal yang tidak diketahui calon pengantin dapat dipertanyakan kepada pembimbing, sehingga calon pengantin dapat mengetahui hal-hal yang belum mereka ketahui tentang rumah tangga dan kesiapan berkeluarga sehingga bisa bermanfaat bagi kehidupan rumah tangga mereka.

2. Peran Bimbingan Pra Nikah Terhadap Kesiapan Berkeluarga Calon pengantin Usia Dini

Pernikahan merupakan sunnatullah yang ditetapkan kepada manusia, sekaligus menjadi sunnah Nabi Muhammad yang diperuntukkan untuk umat Islam, maka dari itu, menikah menjadi bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Keputusan menikah tidak semudah hanya menikah saja, namun didalamnya ada beberapa ketentuan dan aturan dalam menjalankannya, perlu persiapan yang matang dalam menjalankannya. Lalu bagaimana untuk mengetahui ketentuan menikah dan rumah tangga? Bimbingan pra nikah hadir sebagai sarana calon pengantin untuk mengetahui bagaimana aturan dan larangan dalam rumah tangga. bimbingan pra nikah sangat penting bagi calon pengantin, khususnya pengantin usia dini, banyak kasus yang menyebabkan perceraian akibat kurangnya pengetahuan tentang pernikahan dan kehidupan berkeluarga.

Dalam mempersiapkan kesiapan berkeluarga, perlu adanya sebuah program yang menjadi sarana penolong bagi calon pengantin usia dini, yaitu program bimbingan pra nikah, dengan adanya bimbingan pra nikah, calon pengantin dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan barunya, termasuk masalah-masalah yang ada serta dapat mencegah masalah-masalah yang akan muncul muncul. Hal ini menjadi latar belakang

²² Neli Amanda Putri, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 16.00 WIB.

diadakannya bimbingan pra nikah yang diadakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA). Kantor Urusan Agama merupakan sebuah lembaga keagamaan yang menangani permasalahan pernikahan. Proses bimbingan pra nikah ini menjadi program wajib yang ada di KUA Kecamatan Jekulo. Peran bimbingan pra nikah ini yaitu agar calon pengantin usia dini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan tentang pernikahan dan kehidupan berkeluarga. Bimbingan pra nikah dilaksanakan oleh calon pengantin yang akan melakukan pernikahan, karena ada beberapa hal yang harus dipersiapkan calon pengantin dalam membangun keluarga, termasuk persiapan fisik dan mental mereka, tujuannya adalah agar pasangan calon pengantin lebih mengetahui dunia pernikahan dan dapat membekali diri mereka dengan pengetahuan untuk membentuk keluarga yang harmonis.

Bagian yang paling penting dari peran bimbingan pra nikah terhadap kesiapan berkeluarga terletak pada materi yang disampaikan, ada beberapa materi yang disampaikan agar calon pengantin usia dini matang secara fisik maupun mental. Materi yang disampaikan menurut penjelasan dari Penghulu KUA Jekulo antara lain yaitu:

“Materi yang disampaikan banyak mas, diantaranya ya ada hukum pernikahan menurut hukum agama, didalamnya itu ada tujuan penikahan menurut Al Qur’an dan Hadits, materi menjadi suami yang bertanggungjawab, materi menjadi Istri yang sholehah sebagaimana yang di contohkan oleh Istri Rasulullah, ada juga materi tentang keluarga sakinah agar calon pengantin mengetahui langkah-langkah yang bisa diambil dalam membangun keluarga yang bahagia”.²³

Untuk mengetahui calon pengantin usia dini siap menghadapi gerbang pernikahan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai acuan apakah calon pengantin usia dini sudah benar-benar siap berkeluarga atau belum. Disinilah peran bimbingan pra nikah dibutuhkan dalam kesiapan berkeluarga bagi calon pengantin usia dini. Adapun pengetahuan yang dibutuhkan bagi calon pengantin usia dini dalam kesiapan berkeluarga adalah sebagai berikut:

²³ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

a. Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan keluarga adalah kunci yang utama bagi kehidupan berkeluarga, untuk memenuhi kebutuhan keluarga harus direncanakan sejak dini oleh calon pengantin, banyak kehancuran rumah tangga yang disebabkan karena tidak terpenuhi kebutuhan keluarga. Penjelasan dari Penghulu KUA Jekulo sebagai berikut:

“Kebutuhan keluarga itu ada dua mas yaitu kebutuhan yang bersifat materi adalah kebutuhan yang didukung oleh finansial atau keuangan, hal ini berhubungan dengan nafkah lahiriah Suami kepada Istri, kebutuhan keluarga yang bersifat materi ini dibagi menjadi dua yaitu fisik dan non fisik. Yang dimaksud kebutuhan fisik adalah kebutuhan hidup yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kebutuhan materi non fisik adalah seperti kebutuhan yang ada kaitannya dengan pendidikan, kesehatan, keamanan, dan lain-lain”.²⁴

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan Materi

Kebutuhan yang bersifat materi adalah kebutuhan yang didukung oleh finansial atau keuangan, hal ini berhubungan dengan nafkah lahiriah Suami kepada Istri, kebutuhan keluarga yang bersifat materi ini dibagi menjadi dua yaitu fisik dan non fisik. Yang dimaksud kebutuhan fisik adalah kebutuhan hidup yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kebutuhan materi non fisik adalah seperti kebutuhan yang ada kaitannya dengan pendidikan, kesehatan, keamanan, dan lain-lain

2) Kebutuhan Immateri

Yang dimaksud dengan kebutuhan immateri adalah kebutuhan yang berhubungan dengan perasaan, kenyamanan, dan ketenangan rumah tangga. Contoh dari kebutuhan immateri adalah rasa cinta, kasih sayang, tenang, bahagia, rasa hormat, dan lain-lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan immateri, dibutuhkan kesadaran dan keinginan dari semua

²⁴ Zaenuri, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

anggota keluarga. Dalam rumah tangga, tidak ada rasa dominan antara Suami dan Istri karena keduanya adalah pasangan yang saling mencintai.

Tujuan kebutuhan keluarga disampaikan oleh pembimbing kepada calon pengantin usia dini adalah untuk memberi pengetahuan tentang kewajiban yang harus dilakukan setelah menikah, dalam beberapa kasus perceraian usia dini banyak disebabkan oleh kebutuhan rumah tangga yang belum terpenuhi. Jika gambaran sudah disampaikan kepada calon pengantin usia dini, kemudian pembimbing menanyakan apakah sudah siap melaksanakan pernikahan dengan kewajiban yang harus dipenuhi.

b. Manajemen Masalah

Dalam rumah tangga, pasti ada perbedaan pemikiran atau pendapat mengenai suatu hal, dan itu sudah biasa terjadi karena setiap manusia memiliki sudut pandangnya masing-masing, namun dalam rangka menjaga keharmonisan keluarga, perbedaan yang menyebabkan konflik dalam rumah tangga harus dihindari, maka dari itu perlu penyelesaian masalah dengan kepala dingin agar konflik dalam rumah tangga tidak berlarut. Penjelasan dari Penghulu KUA adalah sebagai berikut:

“Cara mengelola permasalahan, dalam berumah tangga pasti ada perbedaan pemikiran atau pendapat mengenai suatu hal, dan itu sudah biasa terjadi karena setiap manusia memiliki sudut pandangnya masing-masing”²⁵

Dalam menyelesaikan masalah, prinsip yang harus diterapkan adalah saling mengalah, karena suatu masalah tidak akan selesai jika tidak ada salah satu yang merasa salah, untuk mengalah perlu kepercayaan bahwa akan ada suatu kebaikan dibalik masalah. Hal ini disampaikan pembimbing untuk memberi gambaran kepada calon pengantin usia dini bagaimana menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, karena biasanya usia yang masih muda dan memiliki ego yang tinggi karena masih dalam proses mencari jati diri.

c. Mempertahankan Keluarga

²⁵ Zaenuri, Hasil Wawancara Oleh Peneliti di KUA Jekulo pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

Pernikahan menjadi gerbang menuju keluarga, akad nikah menjadikan sah seorang pria dan wanita menjadi Suami Istri, hal ini memiliki konsekuensi dan tanggungjawab yang berat, mempertahankan keluarga menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan, ini menjadi jalan menuju keluarga yang diharapkan yaitu menjadi keluarga sakinah. Menurut penghulu KUA Jekulo, ada aspek yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan keluarga, dijelaskan oleh penghulu KUA Jekulo sebagai berikut:

“Didalamnya itu ada kemandirian nilai, yang di maksud adalah memiliki landasan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Memiliki Ekonomi yang baik, hakikat manusia membutuhkan makan, minum, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Untuk memenuhi semua kebutuhan itu, dibutuhkan biaya yang cukup dengan jalan yang halal. Tahan menghadapi goncangan keluarga, sebuah keluarga, tidak akan lepas dari masalah dan goncangan, pasti ada konflik yang disebabkan oleh banyak hal, ada konflik Suami Istri, bahkan sampai konflik antara menantu dan mertua. Kunci utama untuk membuat rumah tangga kokoh adalah konsolidasi (menyatukan dan memperkuat hubungan) antara Suami dan Istri.”²⁶

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Memiliki Kemandirian Nilai

Dalam kemandirian nilai yang di maksud adalah memiliki landasan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Sebuah keluarga akan kuat jika dalam berkeluarga berpegang teguh pada nilai-nilai agama, karena dalam ajaran agama memiliki perintah yang baik dan melarang untuk melakukan kemaksiatan (hal buruk). Seseorang yang memiliki kepribadian yang agamis, tidak akan melakukan suatu hal yang keluar dari ajaran agama.

2) Memiliki Ekonomi yang Baik

Hakikat manusia membutuhkan makan, minum, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Untuk memenuhi

²⁶ Zaenuri, Hasil Wawancara Oleh Peneliti di KUA Jekulo pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

semua kebutuhan itu, dibutuhkan biaya yang cukup dengan jalan yang halal. Karena itu, setiap keluarga khususnya suami harus mampu mencukupi kebutuhan keluarganya, dalam konteks ini, mencari nafkah adalah jalan yang harus ditempuh untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

3) Tahan Menghadapi Guncangan Keluarga

Dalam membangun sebuah keluarga, tidak akan lepas dari masalah dan guncangan, pasti ada konflik yang disebabkan oleh banyak hal, ada konflik Suami Istri, bahkan sampai konflik antara menantu dan mertua. Kunci utama untuk membuat rumah tangga kokoh adalah konsolidasi (menyatukan dan memperkuat hubungan) antara Suami dan Istri. Jika ada masalah antara satu dengan yang lain maka harus tetap bersikap dan berinteraksi baik, karena dibalik sebuah problem pasti ada pelajaran yang sangat berharga.

d. Generasi Berkualitas

Salah satu tujuan menikah adalah memiliki keturunan, anak adalah anugerah dan amanah yang besar dari Allah, orang tua memiliki tanggungjawab untuk merawat, mengasuh, mendidik, dan melindungi. Hal ini juga disampaikan penghulu KUA Jekulo:

“Materi generasi berkualitas, tujuan orang menikah kan untuk memiliki keturunan mas, lah kalau di usia dini kan cenderung belum tahu bagaimana caranya merawat anak, pembimbing memberikan arahan dan pengetahuan bagaimana tanggung jawab menjadi orang tua, apa kewajiban yang harus dipenuhi.”²⁷

Sekolah (guru) pertama bagi anak adalah orang tua, keluarga merupakan tempat dimana anak bertumbuh dan berkembang serta menghabiskan waktu, besar peran orang tua dalam tumbuh kembang anak, agar tercipta generasi berkualitas diperlukan orang tua yang berkompeten dalam merawat dan mendidik seorang anak, untuk itu bimbingan pra nikah diperlukan bagi calon pengantin usia dini agar

²⁷ Zaenuri, Hasil Wawancara Oleh peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

memiliki pengetahuan yang cukup dalam mempersiapkan generasi berkualitas.

Membangun generasi berkualitas adalah upaya untuk mempersiapkan anak agar memiliki mutu yang baik, dalam mempersiapkan generasi berkualitas perlu kesiapan yang matang jauh sebelum anak lahir, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebelum memiliki anak, diantaranya adalah kesiapan fisik, mental, emosional, dan finansial. Semua aspek diperlukan dalam rangka menjamin kebutuhan tumbuh dan kembang anak agar tercipta generasi yang berkualitas. Setiap pasangan perlu pengetahuan bahwa jika sudah memiliki anak, banyak perbedaan dan perubahan dalam kehidupan berkeluarga, kondisi ini sudah mulai terjadi saat Istri masih hamil, kehamilan akan mempengaruhi ketahanan fisik dan mental. Untuk itu diperlukan kesiapan berkeluarga yang matang untuk menghadapi datangnya sang buah hati. Hal ini disampaikan Mohamad Rizka Adi M ketika mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Jekulo:

“Saya diberikan materi bagaimana pas saya sudah punya anak apa yang harus saya lakukan, saya harus tanggungjawab untuk merawat anak saya, kalau sudah besar ya disekolahkan, kalau sakit ya harus di berobatkan.”²⁸

Selain disampaikan materi yang berhubungan dengan hukum pernikahan, tanggungjawab, dan bagaimana cara memecahkan masalah, materi tentang kesiapan memiliki keturunan juga disampaikan pembimbing agar calon pengantin memiliki bekal dan persiapan yang matang. Diantara yang disampaikan adalah bagaimana menghadapi kondisi ketika istri hamil, bagaimana caranya merawat dan mendidik anak, serta persiapan untuk menafkahi anak dan istri. Dari pasangan pengantin yang ikut dalam bimbingan pra nikah lain juga menyampaikan hal yang sama, hal ini disampaikan oleh Rayvaldi Dicky Irawan:

“Bimbingan pra nikahnya dulu berisi tentang bekal calon pengantin untuk menghadapi pernikahan, salah satunya diberikan materi tentang mempersiapkan jika pasangan pengantin

²⁸ Mohamad Rizka Adi M, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 16.00 WIB.

memiliki anak, orang tua harus bertanggungjawab penuh atas perkembangan anak mas, mulai dari kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Terus dulu pembimbing juga ngomong bagaimana menyikapi Istri jika sedang hamil, soalnya kesehatan seseorang yang sedang hamil mempengaruhi kondisi jabang bayi yang di kandung, terus ada yang membahas tentang KB mas.”²⁹

Bimbingan pra nikah berisi tentang bekal calon pengantin dalam menghadapi gerbang pernikahan, salah satunya diberikan materi tentang mempersiapkan jika pasangan pengantin memiliki anak, orang tua harus bertanggungjawab penuh atas tumbuh kembang sang anak, mulai dari kesehatan, keamanan, pendidikan dan lain-lain. Selain itu pembimbing juga menyampaikan bagaimana menyikapi istri jika sedang hamil, karena kesehatan fisik dan mental seseorang yang sedang hamil akan mempengaruhi kondisi jabang bayi yang di kandung.

Tujuan diadakannya bimbingan pra nikah di KUA Jekulo adalah dalam rangka memberi pengetahuan tentang pernikahan dan rumah tangga, hal ini menjadi bekal kesiapan berkeluarga bagi calon pengantin usia dini, bimbingan pra nikah dirasa efektif dilaksanakan untuk calon pengantin usia dini di KUA Jekulo dalam menghadapi gerbang pernikahan. Kepala KUA menyampaikan bahwa:

“Bimbingan pra nikah ini sebenarnya adalah upaya KUA memberikan wawasan, pembelajaran dan pemahaman terhadap calon pengantin tentang bagaimana membina sebuah keluarga. Maksud dari tujuan bimbingan pra nikah adalah untuk mewujudkan sebuah keluarga yang harmonis, *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Dan untuk yang usia dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesiapan berkeluarga dan permasalahan yang ada didalamnya.”³⁰

²⁹ Rayvaldi Dicky Irawan, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 19.00 WIB.

³⁰ H. Muzayin, Hasil wawancara oleh peneliti di KUA Jekulo pada tanggal 30 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

Banyak manfaat yang dirasakan oleh pengantin usia dini yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah di KUA, hal ini disampaikan oleh pasangan usia dini:

“Manfaatnya banyak mas, dulu saya tidak tahu bagaimana hidup setelah menikah, sekarang sudah tahu, terus dulu tidak tahu tanggung jawab yang harus saya penuhi, sekarang juga sudah tahu.”³¹

“Manfaatnya buat saya banyak sekali mas, saya kan asalnya kan nggak tau tentang pernikahan akhirnya jadi tahu, terus gimana caranya mengatasi masalah, jangan pakai kekerasan, bagaimana caranya hidup dengan tetangga, bagaimana saya harus mencari nafkah, bagaimana saya harus menyayangi keluarga saya. Lalu saya diberikan materi bagaimana pas saya sudah punya anak apa yang harus saya lakukan, saya harus tanggungjawab untuk merawat anak saya, kalau sudah besar ya disekolahkan, kalau sakit ya harus di berobatan.”³²

Mereka merasakan banyak pengetahuan yang dapat diterapkan didalam rumah tangga mereka, sebelumnya mereka belum mengetahui bagaimana yang harus dilakukan dalam rumah tangga, namun setelah mengikuti bimbingan pra nikah, mereka mendapatkan pelajaran yang berharga sebagai bekal membangun rumah tangga. Diantara manfaat yang dirasakan pasangan usia dini dalam kehidupan setelah berumah tangga adalah mereka lebih siap dalam segala situasi yang dihadapi. Contoh manfaat yang dirasakan dalam praktek rumah tangga yaitu mereka lebih dapat menyelesaikan masalah dengan kepala dingin jika ada problem rumah tangga yang menerpa mereka, selain itu mereka dapat mengetahui tanggungjawab yang harus dipenuhi dalam keluarga, misalnya kebutuhan materi (nafkah) maupun kebutuhan immateri (perasaan). Peran bimbingan pra nikah dalam kesiapan berkeluarga bagi pasangan usia dini sangat berperan bagi kehidupan rumah tangga mereka.

³¹ Rayvaldi Dicky Irawan, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 19.00 WIB.

³² Mohamad Rizka Adi M, Hasil Wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 16.00 WIB.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pra Nikah di KUA

Dalam suatu program, tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kesuksesan kegiatan bimbingan pra nikah, peneliti membagi beberapa rincian dari faktor pendukung dan penghambat kegiatan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Mudahnya Langkah-langkah yang harus dilalui calon pengantin untuk melaksanakan bimbingan pra nikah
- 2) Kerjasama antar instansi yang berkaitan dengan calon pengantin, sehingga akan mempermudah dan membantu KUA dalam melaksanakan tugas-tugasnya
- 3) Peran penyuluh Agama yang dibantu tokoh-tokoh agama yang ada di masyarakat membuat penyuluh agama mudah untuk menyebarkan agama Islam
- 4) Penyampaian materi yang mudah diterima oleh calon pengantin membuat kegiatan bimbingan pra nikah menjadi efektif
- 5) Antusias peserta bimbingan pra nikah membuat kegiatan bimbingan pra nikah terlaksana dengan baik.³³

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya tenaga kerja untuk membimbing kegiatan bimbingan pra nikah
- 2) Banyaknya calon pengantin yang minim pendidikan agama sehingga mempersulit pembimbing dalam menyampaikan materi
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan bimbingan pra nikah, misalnya ruangan khusus
- 4) Materi yang disampaikan tidak diingat oleh peserta dan hanya menjadi bahan pendengaran saja.
- 5) Bimbingan pra nikah di KUA Jekulo terkesan menjadi formalitas saja
- 6) Waktu bimbingan pra nikah yang terbatas membuat materi yang disampaikan terlalu sedikit

³³ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

- 7) Pembimbing yang terlalu monoton dalam menyampaikan materi, sehingga membuat sesi tanya jawab terlalu singkat.³⁴

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan bimbingan pra nikah terdapat faktor pendukung dan penghambat, dari adanya fakto-faktor tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi KUA Jekulo dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan pra nikah agar terwujud bimbingan pra nikah yang efektif dan sesuai dengan tujuan diadakannya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Jekulo

Pelaksanaan bimbingan pra nikah individu dilaksanakan sesudah data calon pengantin dinyatakan memenuhi syarat dengan durasi 20 hingga 30 menit untuk bimbingan pra nikah individu, sedangkan untuk bimbingan pra nikah kelompok dilaksanakan dua kali dalam setahun dalam waktu yang tidak tentu. Tempat untuk bimbingan pra nikah adalah ruang balai nikah yang dimiliki oleh KUA Jekulo. Bimbingan pra nikah dilaksanakan setiap jam kerja kantor yaitu hari senin sampai jum'at jam 08.00-26.00. Sebelum Pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, terlebih dahulu calon pengantin harus mengikuti prosedur dan tahapan yaitu mengumpulkan persyaratan dan pencocokan data, setelah dinyatakan bahwa persyaratan sudah terpenuhi dan data yang diberikan sesuai, kemudian calon pengantin dapat mengikuti bimbingan pra nikah dihari yang sama dengan pencocokan data.

Dari beberapa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pasangan pengantin dan pegawai KUA Jekulo, terdapat beberapa kesamaan jawaban mengenai tahapan-tahapan yang dilalui calon pengantin dalam mengikuti bimbingan pra nikah. Dapat disimpulkan bahwa proses ataupun tahapan sebelum pelaksanaan bimbingan pra nikah sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tahapan-tahapan yang diinginkan oleh KUA Jekulo. Khusus pada pasangan pernikahan dini, sebelum melakukan bimbingan pranikah terlebih dahulu diintrogasi apakah pasangan calon pengantin usia dini benar-benar sudah siap untuk elakukan pernikahan, hal ini bertujuan untuk sikap hati-hati pegawai KUA dalam menikahkan seseorang dan

³⁴ Hasil Observasi peneliti di KUA Jekulo Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Pernikahan dini atau yang biasa dikenal dengan perkawinan di bawah umur adalah pernikahan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang belum cukup umur secara hukum. Pada dasarnya sebutan di bawah umur tercipta karena adanya Undang-Undang usia minimum untuk menikah.³⁵

Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, banyak hal-hal yang terdapat didalamnya. Beberapa hal yang terdapat dalam bimbingan pra nikah yaitu meliputi materi yang disampaikan, metode, dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi. Hal ini menjadi penunjang bimbingan pra nikah akan berjalan efektif. Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah, hal yang diperhatikan antara lain:

a. Prosedur pelaksanaan bimbingan pra nikah

Sebelum melaksanakan bimbingan pra nikah, calon pengantin terlebih dahulu mengikuti tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapannya yaitu calon pengantin mendaftarkan diri melalui P3N (Pembantu Pegawai Pencatatan Nikah) yang ada di desa, setelah itu calon pengantin mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh KUA Jekulo melalui P3N, lalu calon pengantin mengumpulkan persyaratan kepada petugas KUA, kemudian setelah persyaratan terpenuhi selanjutnya berkas-berkas yang telah diisi diserahkan kepada petugas KUA untuk dilakukan pengecekan data, khusus untuk pengantin usisa dini mengisi surat pernyataan, surat keterangan dari desa, dan surat dispensasi dari Pengadilan Agama, jika disetujui oleh Pengadilan Agama maka bisa dilaksanakan bimbingan pra nikah, dilanjutkan ke jenjang pernikahan dan jika tidak disetujui maka akan terjadi nikah dibawah tangan (nikah siri), lalu KUA memberikan undangan melalui P3N (Petugas Pembantu Pencatatan Nikan) untuk calon pengantin untuk datang ke KUA, kemudian diadakan pengecekan data dan persyaratan. Setelah persyaratan dinyatakan lulus, maka baru dilaksanakan bimbingan pra nikah.

b. Materi yang disampaikan

Materi yang disampaikan dalam bimbingan pra nikah adalah :

³⁵ Asmawi, *Nikah dalam Perbincangan dan Perbedaan*, hlm. 87.

1. Asas yang berkaitan dengan materi Undang-Undang Negara
2. Pembinaan kehidupan beragama dalam berkeluarga
3. Psikologi pernikahan atau sosiologi pernikahan
4. Kehidupan keluarga atau kesehatan keluarga
5. Perencanaan Keluarga
6. Penasehatan pernikahan.³⁶

Materi yang disampaikan merupakan hukum pernikahan dan beberapa hal yang mengenai persiapan berkeluarga seperti Hukum pernikahan menurut pandangan Agama yang meliputi tujuan pernikahan menurut Al-Qur'an dan Hadits, menjadi suami yang bertanggungjawab, dan materi keluarga sakinah. Hukum pernikahan menurut pandangan Negara yang meliputi hukum pernikahan menurut Undang-Undang dasar Negara dan materi tentang keluarga berencana (KB) yang menjadi program pemerintah. Dengan adanya beberapa materi yang disampaikan oleh pembimbing, diharapkan calon pengantin memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan tentang pernikahan dalam membangun rumah tangga yang bahagia.

Pada saat bimbingan pra nikah, calon pengantin diberikan materi tentang hukum pernikahan menurut syariat Islam, yang didalamnya meliputi tujuan Pernikahan Menurut Al-Qur'an dan Hadits sebagaimana Allah dan Nabi mengatur tentang pernikahan, dan memnberikan penjelasan bahwa menikah merupakan ibadah. Materi Menjadi Suami yang Bertanggungjawab, Materi Menjadi Isteri yang Sholehah, Materi Keluarga *Sakinah*. Selain menurut syariat Islam, calon pengantin juga diberikan materi tentang Undang-undang Negara yang mengatur pernikahan, dalam hal ini meliputi Hukum Pernikahan Menurut Undang-Undang Dasar 1945 dimana pembimbing memberikan pengetahuan bahwa pernikahan diatur dan dilindungi dalam Undang-Undang bernegara. Materi tentang keluarga berencana (KB) juga diberikan sebagai salah satu program pemerintah dalam rangka mencegah over populasi.

- c. Metode dalam penyampaian materi

³⁶ Sutarmadi, Pedoman Keluarga Bahagia Sejahtera (Jakarta: Depag RI, Proyek Peningkatan Peranan Wanita Bagi umat Beragama, 1994),hlm. 54.

Metode yang dipakai dalam bimbingan pra nikah di KUA Jekulo dengan metode langsung (tatap muka) dimana pembimbing memberikan materi kepada calon pengantin melalui komunikasi langsung, tahap pemberian bimbingan pra nikah di KUA Jekulo merupakan tahapan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan terhadap calon pengantin sebagai upaya memberikan pemahaman calon pengantin tentang pernikahan.

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi bimbingan pra nikah adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah yaitu penyampaian materi oleh pembimbing kepada calon pengantin dengan cara pembimbing memberikan penjelasan tentang pernikahan. Dalam metode ini yang berperan penting adalah pembimbing, dimana pembimbing menjadi pemimpin berjalannya bimbingan pra nikah. Metode diskusi yaitu adalah salah satu cara yang digunakan antara pembimbing dengan calon pengantin untuk memperdalam materi yang disampaikan dan sebagai sarana untuk mengetahui dua sudut pandang dari calon pengantin dan pembimbing.

Metode yang terakhir digunakan dalam menyampaikan materi adalah metode tanya jawab, yaitu proses tanya jawab antara pembimbing dan calon pengantin dimana materi yang belum difahami oleh calon pengantin dapat ditanyakan kepada pembimbing, selain itu, pertanyaan diluar yang masih seputar pernikahan juga dapat ditanyakan calon pengantin. Metode tanya jawab ini bertujuan agar calon pengantin benar-benar memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing sehingga bisa menjadi bekal bagi calon pengantin untuk membangun keluarga.

2. Analisis Peran Bimbingan Pra Nikah Terhadap Kesiapan Berkeluarga Calon Pengantin Usia Dini

Dalam mempersiapkan kesiapan berkeluarga, perlu adanya sebuah program yang menjadi sarana penolong bagi calon pengantin usia dini, yaitu program bimbingan pra nikah, dengan adanya bimbingan pra nikah, calon pengantin dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan barunya, termasuk masalah-masalah yang ada serta dapat mencegah masalah-masalah yang akan muncul muncul. Hal ini menjadi latar belakang diadakannya bimbingan pra nikah yang diadakan oleh Kantor

Urusan Agama (KUA). Tujuan diadakannya bimbingan pra nikah di KUA Jekulo adalah dalam rangka membantu calon pengantin dalam mengetahui tentang pernikahan, hukum pernikahan dan juga pemberian bekal untuk mempersiapkan kesiapan berkeluarga. Hal ini menjadi sebuah bagian penting dalam kehidupan berkeluarga calon pengantin setelah menikah.

Jika dilihat dari indikator kesiapan berkeluarga, ada 5 aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek individu, aspek sosial, aspek ritual, aspek moral, aspek kultural dilarang.³⁷ Peran bimbingan pra nikah yaitu agar calon pengantin usia dini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan tentang pernikahan dan kehidupan berkeluarga. Bimbingan pra nikah dilaksanakan oleh calon pengantin yang akan melakukan pernikahan, karena ada beberapa hal yang harus dipersiapkan calon pengantin dalam membangun keluarga, termasuk persiapan fisik dan mental mereka, tujuannya adalah agar pasangan calon pengantin lebih mengetahui dunia pernikahan dan dapat membekali diri mereka dengan pengetahuan untuk membentuk keluarga yang harmonis. Menurut pengakuan dari pasangan pengantin usia dini yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, bahwa manfaat yang diterima oleh mereka banyak sekali, diantaranya adalah mereka dapat mengetahui kesiapan berkeluarga yang berhubungan tentang kewajiban yang harus dilaksanakan didalam keluarga, mereka dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh pembimbing didalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang disampaikan oleh pembimbing kepada pasangan pengantin usia dini secara umum sama dengan yang usia dewasa, namun ada tambahan materi yang penting dan dibutuhkan bagi pengantin usia dini. Diantaranya yaitu Kebutuhan keluarga, yang dimaksud adalah kebutuhan berupa materi dan immateri. Kebutuhan materi adalah kebutuhan yang didukung oleh finansial atau keuangan, hal ini berhubungan dengan nafkah lahiriah Suami kepada Istri, kebutuhan keluarga yang bersifat materi ini dibagi menjadi dua yaitu fisik dan non fisik. Sedangkan kebutuhan immateri adalah kebutuhan yang berhubungan dengan perasaan, kenyamanan, dan ketenangan rumah tangga. Contoh dari kebutuhan immateri adalah rasa cinta, kasih sayang, tenang, bahagia, rasa hormat, dan lain-lain.

³⁷ Hakim Rahmat, Hukum Perkawinan Islam. Untuk IAIN. STAIN. PAIS. (Bandung: Pustaka Setia, 2000), Hlm 17-18.

Materi tambahan lain yang diberikan kepada calon pengantin usia dini adalah tentang manajemen masalah. yang dimaksud adalah bagaimana cara mengelola masalah, hal ini bertujuan agar calon pengantin usia dini dapat memecahkan masalahnya dengan mandiri dan dengan cara yang bijak. Terlepas dari sifat anak muda yang masih mengedepankan ego, bimbingan pra nikah hadir sebagai penuntun bagaimana mengelola masalah tanpa ada kekerasan dan tidak salah satu pihak yang merasa dirugikan. Materi tentang mempertahankan keluarga juga diberikan kepada pasangan usia dini agar dapat mempertahankan rumah tangganya, banyak dari pernikahan usia dini yang menghasilkan perceraian. Sebabnya tentu banyak sekali, salah satunya adalah tidak adanya kemandirian nilai pada pasangan usia dini yang meliputi ketaqwaan, keimanan, dan nilai-nilai sosial. Ketahanan dalam goncangan juga menjadi salah satu kemandirian nilai.

Dalam melaksanakan sebuah program, pasti ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, begitu juga bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, yang menjadi faktor pendukung antara lain Mudahnya Langkah-langkah yang harus dilalui calon pengantin untuk melaksanakan bimbingan pra nikah, Penyampaian materi yang mudah diterima oleh calon pengantin membuat kegiatan bimbingan pra nikah menjadi efektif. Faktor yang menjadi penghambat bimbingan pra nikah di KUA Jekulo antara lain Kurangnya tenaga kerja untuk membimbing kegiatan bimbingan pra nikah, Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan bimbingan pra nikah, misalnya ruangan khusus, Waktu bimbingan pra nikah yang terbatas membuat materi yang disampaikan terlalu sedikit dan lain-lain.

Materi tambahan lain yang diberikan kepada calon pengantin usia dini adalah tentang manajemen masalah. yang dimaksud adalah bagaimana cara mengelola masalah, hal ini bertujuan agar calon pengantin usia dini dapat memecahkan masalahnya dengan mandiri dan dengan cara yang bijak. Terlepas dari sifat anak muda yang masih mengedepankan ego, bimbingan pra nikah hadir sebagai penuntun bagaimana mengelola masalah tanpa ada kekerasan dan tidak salah satu pihak yang merasa dirugikan. Materi tentang mempertahankan keluarga juga diberikan kepada pasangan usia dini agar dapat mempertahankan rumah tangganya, banyak dari pernikahan usia dini yang menghasilkan perceraian. Sebabnya tentu banyak sekali, salah satunya adalah tidak adanya kemandirian nilai pada

pesangan usia dini yang meliputi ketaqwaan, keimanan, dan nilai-nilai sosial. Ketahanan dalam guncangan juga menjadi salah satu kemandirian nilai.

Dalam melaksanakan sebuah program, pasti ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, begitu juga bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, yang menjadi faktor pendukung antara lain Mudahnya Langkah-langkah yang harus dilalui calon pengantin untuk melaksanakan bimbingan pra nikah, Penyampaian materi yang mudah diterima oleh calon pengantin membuat kegiatan bimbingan pra nikah menjadi efektif. Faktor yang menjadi penghambat bimbingan pra nikah di KUA Jekulo antara lain Kurangnya tenaga kerja untuk membimbing kegiatan bimbingan pra nikah, Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan bimbingan pra nikah, misalnya ruangan khusus, Waktu bimbingan pra nikah yang terbatas membuat materi yang disampaikan terlalu sedikit, dan lain-lain.

